

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN KEPEMILIKAN
INSTITUSIONAL TERHADAP PRAKTIK PERATAAN LABA (STUDI
EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN PENELITIAN 2010-2014)**

SKRIPSI



*Disetujui untuk diuji
15/2016
/3 Maharani*

Disusun Oleh :

Amelia Santoso

12120006

Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana

Yogyakarta

2016

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN KEPEMILIKAN
INSTITUSIONAL TERHADAP PRAKTIK PERATAAN LABA
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN PENELITIAN 2010-2014)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas

Kristen Duta Wacana Yogyakarta untuk Memenuhi

Sebagian Syarat – syarat Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Ekonomi

Disusun Oleh :

Amelia Santoso

12120006

**FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI
DUTA WACANA
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA**

2016

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN KEPEMILIKAN
INSTITUSIONAL TERHADAP PRAKTIK PERATAAN LABA
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFaktur
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN PENELITIAN 2010-2014)**

Telah diajukan dan dipertahankan oleh:

AMELIA SANTOSO

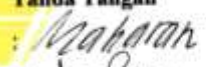
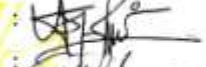

12120006

Dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

Dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi pada tanggal 2 Mei 2016

Nama Dosen	Tanda Tangan
1. Maharani Dhian Kusumawati, SE., M.Sc	: 
2. Astuti Yuli Setyani, Dra., M.Si.	: 
3. Dra. Erni Ekawati, MBA, MSA, Ph. D	: 

UTA WACANA

Yogyakarta, 30 Mei 2016

Disahkan oleh:

Dekan,



(Singgih Santoso, DR., M. Si.)

Ketua Program Studi,



(Putriana Kristanti, Dra., MM., Akt.)

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul :

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN KEPEMILIKAN
INSTITUSIONAL TERHADAP PRAKTIK PERATAAN LABA (STUDI
EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN PENELITIAN 2010-2014)**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika kemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 15 Maret 2016



Amelia Santoso

(12120006)

HALAMAN MOTTO

“Jangan jadikan lelah menjadi alasan untuk menyerah.”

(Merry Riana)

“Apabila ada kemauan, pasti ada jalan.”

“Life is like riding a bicycle.

To keep your balance, you must keep moving.”

(Albert Einstein)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Perjuangan merupakan pengalaman yang berharga yang dapat menjadikan kita manusia berkualitas. Dengan perjuangan kita dihadapkan oleh suatu proses. Melalui proses itulah yang dapat menjadikan kita pribadi yang tidak pantang menyerah.

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua, kakak, adik, dan orang-orang yang saya cintai yang selalu mendoakan dan mendukung saya selama menjalani proses penyelesaian skripsi saya ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan berkat-Nya dalam menyelesaikan penulisan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Praktik Perataan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun Penelitian 2010-2014”.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan syukur dan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak memberikan waktu dan bantuan dalam penyusunan skripsi ini, terutama kepada :

1. Ibu Maharani Dhian K, M.Si selaku dosen pembimbing, terimakasih atas waktu, kesabaran, semangat, pengarahan, serta saran-saran dalam penulisan skripsi ini.
2. Para Dosen dan staf pengajar lainnya yang telah banyak mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan bagi penulis selama duduk di bangku perkuliahan.
3. Keluarga tercinta yang selalu memberikan semangat, dukungan, serta doa yakni Papi, Mama, kakak dan adik tercinta.
4. Teman – teman akuntansi yakni Kak Kristin, Hansen, Ani, Yuli, Vilardo, Tania, Berto, Edo, Cahyo, Heni, dan nama lain yang namanya tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih atas dukungan dan bantuannya selama ini.
5. Ko Vito dan Keluarga, Tante Koes Siany Liannawati, Naomi, Ko Ganda, serta sahabat-sahabat dan teman-teman penulis yang selalu mendukung dan mendoakan.

6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis secara langsung dan tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidaklah sempurna dan masih banyak kekurangan yang terjadi akibat keterbatasan penulis. Oleh karena itu, penulis terbuka terhadap saran dan kritik yang dapat membangun mengenai laporan skripsi ini. Dengan demikian, penulis dapat memberikan karya yang lebih baik dan berguna bagi pembaca di masa datang.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak – pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi dan berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 12 Maret 2016

Penulis,

Amelia Santoso

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Kontribusi Penelitian	5
1.5. Batasan Penelitian.....	6
BAB II. LANDASAN TEORI.....	7

2.1. Landasan Teori.....	7
2.2. Penelitian Terdahulu	11
2.3. Pengembangan Hipotesis	13
2.4. Kerangka Pemikiran.....	15
BAB III. METODE PENELITIAN.....	16
3.1. Data dan Sumber	16
3.2. Definisi Variabel dan Pengukurannya	17
3.3. Desain Penelitian	20
BAB IV. HASIL ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	22
4.1. Populasi dan Sampel Penelitian.....	22
4.2. Hasil Pengolahan Data.....	23
4.3. Analisis	28
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	30
5.1. Kesimpulan	30
5.2. Keterbatasan.....	31
5.3. Saran	31
DAFTAR PUSTAKA	32
LAMPIRAN.....	34

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Kriteria Penentuan Sampel Penelitian.....	22
Tabel 4.2 Klasifikasi Sampel Penelitian Tiap Tahun.....	23
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif	24
Tabel 4.4 Hasil Overall Model Fit	25
Tabel 4.5 Hasil Nagelkerke's R Square	26
Tabel 4.6 Hasil Hosmer and Lemeshow Test	26
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi.....	27

DAFTAR LAMPIRAN

Daftar Perusahaan Manufaktur	34
Sampel Penelitian tahun 2010	36
Sampel Penelitian tahun 2011	38
Sampel Penelitian tahun 2012	40
Sampel Penelitian tahun 2013	42
Sampel Penelitian tahun 2014	44

©UKDWN

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap praktik perataan laba. Sampel dalam penelitian ini adalah 82 perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun penelitian mulai tahun 2005 sampai dengan tahun 2014. Penelitian ini menggunakan Indeks Eckel sebagai indikator dilakukannya perataan laba. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik. Hasil pengujian untuk kepemilikan manajerial menunjukkan terdapat pengaruh positif terhadap praktik perataan laba. Sedangkan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap praktik perataan laba.

Kata kunci: Perataan laba, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, indeks eckel

ABSTRACT

The purpose of this study was to examine the effect of managerial ownership and institutional ownership of the income smoothing practices. The sample in this research are 82 companies listed in Indonesia Stock Exchange during five-year research from 2005 to 2014. This research using Eckel Index as an indicator of income smoothing. The analysis technique used in this study is the logistic regression analysis. The results for the managerial ownership shows there is a positive influence on income smoothing practices. Meanwhile, institutional ownership has no effect on the income smoothing practices.

Keywords: income smoothing, managerial ownership, institutional ownership, eckel index

©UKDW

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap praktik perataan laba. Sampel dalam penelitian ini adalah 82 perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun penelitian mulai tahun 2005 sampai dengan tahun 2014. Penelitian ini menggunakan Indeks Eckel sebagai indikator dilakukannya perataan laba. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik. Hasil pengujian untuk kepemilikan manajerial menunjukkan terdapat pengaruh positif terhadap praktik perataan laba. Sedangkan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap praktik perataan laba.

Kata kunci: Perataan laba, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, indeks eckel

ABSTRACT

The purpose of this study was to examine the effect of managerial ownership and institutional ownership of the income smoothing practices. The sample in this research are 82 companies listed in Indonesia Stock Exchange during five-year research from 2005 to 2014. This research using Eckel Index as an indicator of income smoothing. The analysis technique used in this study is the logistic regression analysis. The results for the managerial ownership shows there is a positive influence on income smoothing practices. Meanwhile, institutional ownership has no effect on the income smoothing practices.

Keywords: income smoothing, managerial ownership, institutional ownership, eckel index

©UKDW

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Laporan keuangan adalah suatu sarana yang digunakan untuk menghubungkan antara pihak internal (manajer) dan pihak eksternal (investor) yang berkaitan dengan perusahaan. Secara umum, laporan keuangan lengkap terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan, dan laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif (disajikan ketika entitas mereklasifikasi pos-pos atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan) (PSAK 1, 2012). Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi yang dapat dipercaya serta dapat menilai kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan secara efektif agar dapat mencapai tujuan utama perusahaan (Belkaoui, 2006 dalam Pratiwi, 2014).

Salah satu informasi dalam laporan keuangan yang menjadi perhatian para pengguna laporan keuangan adalah informasi mengenai laba perusahaan. Informasi laba merupakan komponen penting dalam laporan keuangan perusahaan yang digunakan untuk menilai kinerja manajemen, mengestimasi kemampuan laba yang representatif dalam jangka panjang, dan menaksir risiko investasi atau meminjamkan dana (Kirschenheiter dan Melumad, 2002 dalam Juniarti dan Carolina, 2005). Hal tersebut mengakibatkan para investor lebih cenderung memperhatikan laba

perusahaan dalam laporan laba rugi untuk pengambilan keputusan yang tepat.

Manajemen perusahaan menyadari bahwa informasi laba merupakan salah satu informasi terpenting dalam laporan keuangan, sehingga manajer cenderung melakukan tindakan yang tidak semestinya dalam mengelola laba. Menurut Schipper (1989) dalam Gumanti (2000) manajemen laba adalah suatu intervensi yang disengaja pada proses pelaporan eksternal dengan maksud untuk mendapatkan beberapa keuntungan pribadi. Hal tersebut dapat dilakukan melalui pemilihan metode-metode akuntansi dalam GAAP (*General Accepted Accounting Principles*) ataupun dengan cara menerapkan metode-metode yang telah ditentukan dengan cara tertentu.

Salah satu bagian dari manajemen laba adalah perataan laba (*income smoothing*). Menurut Beidleman (1973) dalam Belkaoui dan Riahi (2012:192), tindakan perataan laba merupakan pengurangan atau fluktuasi yang disengaja terhadap beberapa tingkatan laba yang saat ini dianggap normal oleh perusahaan untuk menurunkan variasi yang abnormal dalam laba sejauh yang diizinkan oleh prinsip-prinsip akuntansi dan manajemen yang baik. Hal tersebut mengakibatkan manajemen untuk melakukan praktik perataan laba dengan memanfaatkan adanya celah dari prinsip akuntansi (Kustono, 2008). Selain itu, perataan laba dipandang sebagai upaya yang dilakukan secara sengaja untuk menormalkan *income* dalam rangka mencapai kecenderungan atau tingkat yang diinginkan (Masodah, 2007).

Perataan laba dilakukan dengan teknik tertentu yaitu memperbesar atau memperkecil jumlah laba yang sesungguhnya dalam suatu periode supaya jumlah laba dapat terlihat stabil dengan jumlah laba periode sebelumnya. Manajemen melakukan praktik perataan laba karena investor cenderung menyukai laba yang stabil dan tidak berfluktuasi (Atik, 2008 dalam Noviana dan Yuyetta, 2011). Selain itu, terdapat beberapa faktor yang bermungkinan memengaruhi dilakukannya praktik perataan laba yaitu kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional.

Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham oleh pihak-pihak manajemen dengan kata lain manajemen perusahaan menjadi pemegang saham dalam perusahaan. Hal tersebut berarti bahwa selain manajer menjadi pengelola perusahaan, namun manajer juga menjadi pemegang saham perusahaan. Oleh karena itu, manajer juga akan termotivasi untuk melakukan perataan laba agar manajer mendapatkan keuntungan pribadi sebagai pemegang saham berupa dividen. Namun hal tersebut dapat diminimalisir dengan adanya kepemilikan institusional. Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham yang dipunyai oleh suatu badan atau lembaga. Dengan adanya kepemilikan institusional, maka praktik perataan laba dapat diminimalkan karena disebabkan adanya monitoring dari pihak kepemilikan institusional.

Berdasarkan survei literatur, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi tindakan praktik perataan laba, diantaranya adalah kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional. Menurut penelitian Noviana dan Yuyetta (2011) membuktikan bahwa kepemilikan manajerial

tidak berpengaruh terhadap praktik perataan laba. Menurut penelitian Atarwaman (2011) dalam Pratiwi (2014) membuktikan bahwa kepemilikan manajerial memiliki pengaruh positif terhadap praktik perataan laba. Sedangkan menurut penelitian Widhianingrum (2012) membuktikan bahwa kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional tidak terbukti berpengaruh terhadap praktik perataan laba. Penelitian Widhianningrum (2012) selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aji dan Mitha (2010) yang menyimpulkan bahwa struktur kepemilikan manajerial tidak mempengaruhi tindakan praktik perataan laba. Sedangkan, dalam penelitian Santoso dan Salim (2012) membuktikan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba. Namun, menurut penelitian Butar dan Sudarsi (2012) membuktikan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap perataan laba. Kharisma dan Agustina (2015) meneliti bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap praktik perataan laba.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap praktik perataan laba yang dilakukan oleh peneliti terdahulu masih ditemukan hasil yang berbeda-beda, sehingga penulis tertarik untuk meneliti kembali mengenai praktik perataan laba. Pada penelitian ini penulis berfokus pada variabel independen yaitu struktur kepemilikan manajerial dan struktur kepemilikan institusional terhadap variabel dependen yaitu perataan laba. Periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dari tahun 2010-2014 dan metode yang digunakan untuk perhitungan perataan laba adalah dengan Indeks Eckel. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh**

Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional terhadap Praktik Perataan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun Penelitian 2010-2014)”.

1.2. Rumusan Masalah

- a. Apakah variabel kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap praktik perataan laba?
- b. Apakah variabel kepemilikan institusional berpengaruh terhadap praktik perataan laba?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap praktik perataan laba pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

1.4. Kontribusi Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang membutuhkan. Manfaat penelitian ini yaitu:

- a. Bagi Universitas Kristen Duta Wacana

Dapat menjadi referensi yang digunakan untuk penelitian di masa mendatang khususnya untuk bidang akuntansi dengan konsentrasi akuntansi keuangan.

b. Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi dengan memperhatikan besaran kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional perusahaan.

c. Bagi penulis

Melalui penelitian ini, penulis memperoleh kesempatan untuk menambah pengetahuan mengenai manajemen laba khususnya praktik perataan laba pada perusahaan manufaktur di Indonesia.

1.5. Batasan Penelitian

1. Penelitian ini tidak mengkaji semua faktor yang berpengaruh terhadap praktik perataan laba, namun hanya dibatasi pada kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional.
2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terfokus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pemilihan perusahaan manufaktur ini dikarenakan jumlah sampel yang cukup banyak daripada jenis perusahaan yang lain.
3. Data yang digunakan berasal dari laporan keuangan tahunan.
4. Tahun yang diteliti adalah tahun 2010-2014. Walaupun yang diteliti tahun 2010-2014, namun penelitian ini membutuhkan beberapa data dari tahun 2005-2014.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Perataan laba menjadi salah satu pola yang menarik dari manajemen laba. Perataan laba sendiri merupakan tindakan manajemen untuk menghilangkan nilai tertinggi dan terendah dari laba yang normal termasuk langkah untuk meratakan laba pada suatu periode tertentu agar aliran laba dapat terlihat lebih stabil dengan memindahkan pendapatan dari tahun yang tinggi ke tahun yang rendah, sehingga dapat menaikkan nilai perusahaan. Perataan laba diukur dengan menggunakan Indeks Eckel (1981). Indeks Eckel ini membandingkan perubahan penjualan dan perubahan laba setiap tahun dengan tahun sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap praktik perataan laba. Berikut ini adalah kesimpulan dari penelitian ini:

1. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap praktik perataan laba. Penelitian ini tidak berhasil membuktikan bahwa ada pengaruh kepemilikan manajerial terhadap praktik perataan laba.
2. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap praktik perataan laba. Penelitian ini tidak berhasil membuktikan bahwa ada pengaruh kepemilikan institusional terhadap praktik perataan laba.

5.2. Keterbatasan

Penelitian ini menggunakan pengukuran perhitungan Indeks Eckel (1981). Indeks Eckel (1981) ini tidak menjelaskan mengenai motivasi manajemen dalam melakukan praktik perataan laba. Sehingga perhitungan perataan laba dengan indeks ini bila dikaitkan dengan kepemilikan dapat dikatakan kurang cocok karena tidak adanya penjelasan mengenai motivasi manajemen dalam melakukan praktik perataan laba.

5.3. Saran

1. Bagi investor

Sebelum melakukan investasi saham pada suatu perusahaan lebih baik investor melakukan pengecekan pada modal saham perusahaan dengan melihat proporsi kepemilikan manajerial yang dimiliki oleh manajemen perusahaan. Hal ini dilakukan agar investor dapat meminimalkan risiko terjadinya kerugian investasi yang dikarenakan adanya kemungkinan manajemen melakukan praktik perataan laba, sehingga laporan keuangan menjadi bias.

2. Penelitian selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel lain selain kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional sebagai variabel yang dapat mempengaruhi praktik perataan laba. Dari hasil analisis, nilai Nagelkerke's R Square sebesar 2.3%. Hal tersebut berarti terdapat 97.7% variabel lain yang dapat menjelaskan faktor terjadinya praktik perataan laba.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Dhamar dan Mitha, Aria. 2010. Pengaruh Profitabilitas, Risiko Keuangan, Nilai Perusahaan, dan Struktur Kepemilikan Terhadap Praktek Perataan Laba: Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto 2010*.
- Arfan, Muhammad dan Wahyuni, Desry. 2010. Pengaruh Firm Size, Winner/Loser Stock, dan Debt to Equity Ratio Terhadap Perataan Laba (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi*, Vol.3 (1).
- Butar, Linda K. dan Sudarsi, Sri. 2012. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Perataan Laba: Studi Empiris pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di BEI. *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, Vol.1 (2).
- Cahyani, Nuvita. 2012. Pengaruh Profitabilitas, Risiko Keuangan, Nilai Perusahaan, Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Jenis Industri Terhadap Praktek Perataan Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2005-2010. *JURAKSI*, Vol.1 (2).
- Eckel, Norm. 1981. The Income Smoothing Hypothesis Revisited, *ABACUS*, Vol.17 (1).
- Ghozali. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19: Logistic Regression, *Edisi Lima*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gumanti, Tatang. 2000. Earning Management: Suatu Telaah Pustaka. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, Vol.2 (2).
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2014. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Jensen, Michael C. dan Meckling, William H. 1976. Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, Vol. 3.
- Juniarti dan Corolina. 2005. Analisa Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Perataan Laba (Income Smoothing) pada Perusahaan Perusahaan Go Publik. *Jurnal Akuntansi & Keuangan* Vol.7 (2).
- Kharisma, Akbar dan Agustina, Linda. 2015. Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Praktik Perataan Laba, (Online), *Accounting Analysis Journal*, Vol.4 (2).

- Kustono, Alwan Sri. 2008. Motivasi Perataan Penghasilan. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol.11 (2).
- Masodah. 2007. Praktik Perataan Laba Sektor Industri Perbankan dan Lembaga Keuangan Lainnya dan Faktor yang Mempengaruhinya. *Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitek & Sipil)* Vol.2.
- Noviana, Sindi Retno dan Yuyetta, Etna Nur A. 2011. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2006-2010). *Jurnal Akuntansi & Auditing*. Vol.8 (1).
- Octaviana, Meliza dan Asyik, Nur Fadrijh. 2014. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Praktik Perataan Laba. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*. Vol.3 (6).
- Pratiwi, Herlinda dan Handayani, Bestari Dwi. 2014. Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial dan Pajak Terhadap Praktik Perataan Laba. *Accounting Analysis Journal*. Vol.3 (2).
- Riahi, Belkaoui. 2012. Teori Akuntansi: Pendekatan Poitif, Perataan Laba, dan Manajemen Laba, *Edisi Lima*. Jakarta: Salemba Empat.
- Santoso, Eko Budi dan Salim, Sherly Novia. 2012. Pengaruh Profitabilitas, Financial Leverage, Dividen, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, dan Kelompok Usaha Terhadap Perataan Laba Studi Kasus Pada Perusahaan Non-Finansial yang Terdaftar di BEI. *Proceeding of Conference In Business, Accounting and Managemen (CBAM)*. Vol.1 (1).
- Scoot, William R. 2003. Financial Accounting Theory: Earnings Management, 3th Edition. USA: Prentice Hall.
- Widhianningrum, Purweni. 2012. Perataan Laba dan Variabel-Variabel yang Mempengaruhinya (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEJ). *ASSET: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*. Vol.1 (1).
- Wiryadi, Arri dan Sebrina, Nurzi. 2013. Pengaruh Asimetri Informasi, Kualitas Audit, dan Struktur Kepemilikan Terhadap Manajemen Laba. *WRA*. Vol.1 (2).